

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan dalam kehidupan sehari – hari memerlukan proses mengingat, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Proses mengingat sangat diperlukan untuk proses adaptasi manusia dengan lingkungannya. Proses mengingat juga memudahkan seseorang untuk melakukan pekerjaannya, dapat mempelajari sesuatu yang baru yang mungkin lebih bermanfaat dibandingkan yang lama. Kemampuan mengingat masing – masing individu sangat bervariasi. Orang yang mempunyai gangguan dalam mengingat akan mendapatkan banyak kesulitan dalam menjalani kehidupannya sehari – hari, terutama bila orang tersebut dituntut untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan mengingat yang tinggi. Banyak faktor / obat / suplemen yang mempengaruhi kemampuan mengingat, ada yang dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan ada juga yang menurunkan kemampuan mengingat. Beberapa faktor antara lain adalah usia, kemampuan intelegensia (IQ), obat – obatan, dan lain – lain. Banyak produk yang beredar di masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan mengingat. Produk-produk tersebut dapat berupa minuman, obat, jamu ataupun produk – produk lainnya seperti kafein, teofilin, teobromin. Orang – orang yang mempunyai kesulitan dalam mengingat, dapat dibantu dengan obat - obat maupun zat lain yang dapat meningkatkan kemampuan mengingat, seperti kopi. (www.wikipedia.org/wiki/caffeine,2006).

Kopi adalah minuman yang paling banyak diminum di dunia, bahkan jauh melebihi minuman soda. Para pelajar dan mahasiswa meminum kopi untuk membuat daya ingat mereka menjadi tajam. Hasil penelitian yang terakhir menyebutkan bahwa minuman kopi baik untuk kesehatan karena kopi mengandung antioksidan. Kopi juga membuat orang lebih sigap dan siaga, serta meningkatkan konsentrasi. Sementara

antioksidan yang terdapat pada kopi dapat mencegah kanker hati dan usus. Selain itu, kopi juga digunakan untuk menjaga stamina selama melakukan aktivitas fisik yang melelahkan, membuat kita tetap terjaga, meningkatkan konsentrasi, dan tidak mudah lelah. Kopi mengandung kafein yang tergolong dalam zat yang mempunyai kemampuan menstimulasi otak. (www.wikipedia.org/wiki/caffeine,2006)

Penelitian ini bermaksud untuk menilai efek kopi terhadap daya ingat seseorang.

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah kopi meningkatkan daya ingat

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah agar kopi dapat digunakan secara luas untuk meningkatkan daya ingat.

Tujuan untuk menilai pengaruh kopi terhadap daya ingat

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan akademis penelitian ini adalah memberi informasi bahwa kopi mempunyai efek meningkatkan daya ingat

Kegunaan praktis penelitian ini adalah kopi memiliki efek meningkatkan daya ingat dan dapat digunakan pada orang yang membutuhkan kemampuan mengingat yang cepat dan tinggi.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Senyawa adenosin dalam sel otak berperan untuk menimbulkan tidur. Senyawa adenosin yang terikat pada reseptor, secara otomatis akan memperlambat aktivitas sel tubuh, juga menyebabkan dilatasi pembuluh darah. Kafein dapat menyaingi fungsi adenosin, terutama dalam membuat ikatan dengan reseptor. Makin banyak kafein yang terserap masuk, maka sel tubuh tidak akan merespon terhadap perintah-perintah adenosin, reseptor kafein di otak (amygdala) lebih merespon kafein karena kafein dalam sel otak mempunyai kadar yang tinggi. Kafein membalikkan semua pola kerja adenosin, yang dapat menimbulkan rangsangan terhadap susunan saraf otak, sehingga mengakibatkan daya pikir menjadi lebih tajam. Kafein dapat mencapai otak dan masuk sistim saraf melalui aliran darah dalam waktu 15 menit setelah seseorang minum kopi. Kafein mencapai kadar puncak dalam plasma dalam waktu 30 menit. Oleh karena itu, kafein dapat mempertajam daya ingat. (Jack E. James. 1991)

1.5.2 Hipotesis

Kopi bubuk meningkatkan daya ingat

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat observasi prospektif eksperimental sungguhan yang bersifat komparatif, dengan rancangan pre-test dan post-test. Penelitian ini menggunakan tes daya ingat.

Data yang diukur adalah banyaknya kata yang dapat diingat dengan benar dalam waktu 5 menit . Analisis data memakai uji “t” berpasangan dengan $p < 0,001$

1.7 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi di laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan Februari 2006 sampai Januari 2007.